

PENYULUHAN TENTANG PEMANFAATAN INTERNET YANG AMAN DAN BAIK BAGI SANTRI PONDOK PESANTREN DARUL ISLAH

Khaerul Ma'mur¹, Willy Christianto²

^{1,2}Jurusan Teknik Informatika, Universitas Pamulang

E-mail : dosen00844@unpam.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk (1) membantu para santri agar mampu mencari ilmu dan informasi melalui referensi situs-situs pendidikan yang penulis berikan serta agar santri diharapkan dapat mencari referensi-referensi situs lain yang berhubungan dengan pendidikan. (2) para santri tidak pernah membuka situs-situs yang berkonten negative. (3) para santri dapat lebih bijak dalam membaca dan menyebarkan informasi yang bersumber dari internet. (4) para santri mampu menggunakan social media dengan baik dan bijak serta mampu mengembangkan usaha dan minat melalui social media. Pencapaian tujuan tersebut dapat dilakukan melalui penyuluhan, pemampran dan tanya jawab. Setelah kegiatan, dilaksanakan evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh anggota pengabdian kepada masyarakat untuk melihat peningkatan pemahaman dan pemanfaatan internet yang lebih aman dan baik. Agar penyalahgunaan internet tidak terjadi kembali dikemudian hari.

Kata Kunci : Pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan internet, darul islah, santri

ABSTRACT

Community service (PKM) aims to (1) help students to be able to seek knowledge and information through reference to the educational sites that the authors provide and so that it is hoped that they can, look for other reference sites related to education. (2) the students never open sites that have negative content. (3) the students can be wiser in reading and disseminating information sourced from the internet. (4) the students are able to use social media well and wisely and are able to develop businesses and interests through social media. Achieving these goals can be done through counseling, exposure and question and answer. After the activity, an evaluation and monitoring carried out by members of the community service is done to see an increase in understanding and use of a safer and better internet. So that internet abuse does not happen again in the future.

Keywords : Community Service, internet usage, darul islah, students

PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu dari kecanggihan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan menggunakan internet memungkinkan individu memperoleh informasi apapun yang ada dan bertukar informasi tanpa terhambat oleh batas ruang dan waktu (Bariyyah dan Permatasari 2017). Oleh karena itu internet merupakan hal yang sangat vital yang harus dikuasai dan dimanfaatkan dengan baik (Fadhli dan M. Fadlilah 2017), khususnya bagi para santri di Pondok Pesantren Darul Islah. Karena merekalah sebagai cikal bakal penerus bangsa Indonesia ini nantinya. Dengan adanya internet segala informasi dan perkembangan di dunia akan lebih mudah diakses dan diketahui (Windarto et al. 2018).

Pemanfaatan internet dengan cara yang bijak akan menjadikan pelajar memiliki wawasan yang luas, tetapi bila dimanfaatkan dengan cara yang salah, maka akan merusak masa depan para santri itu sendiri.

Dalam perkembangannya, dunia internet zaman sekarang ini tidak hanya dapat diakses melalui warnet atau komputer yang menyediakan internet gratis, tetapi langsung dapat diakses melalui smartphone atau gadget setiap santri. Sehingga lambat laun sering menimbulkan permasalahan-permasalahan yang berdampak kepada para orangtua, guru maupun santri itu sendiri. Masalah-masalah tersebut antara lain, semakin maraknya pornografi dan porno aksi di kalangan pelajar, kekerasan yang berujung tawuran, berita-berita hoax yang semakin menyebar tanpa ada filter untuk menyaringnya, perdagangan manusia, dan masih banyak lagi yang lainnya, itu semua terjadi karena penggunaan internet yang tidak terkontrol.

Salah satu upaya nyata yang dapat dilakukan oleh santri adalah belajar untuk berkarya. Belajar bukan hanya membaca buku, datang ke tempat belajar, atau duduk dengan manis sambil mendengarkan penjelasan guru (Husni et al. 2017). Oleh karena itu pelatihan dalam pemanfaatan internet untuk keperluan pendidikan khususnya bagipara santri sangat perlu dilakukan, dalam rangka mendukung upaya pengembangan SDM yang beradab yang memiliki kemampuan bersaing secara global (Idrus dan Apdelmi 2017), tidak hanya mampu bersaing secara intelektual tetapi juga memiliki adab dan perilaku yang baik.

Dari analisis situasi dan pemasalahan tersebut, maka penulis melakukan pengabdian ke Pondok Pesantren Darul Islah dengan melakukan pelatihan pemanfaatan internet yang bijaksana, baik dan aman. Salah satunya adalah dengan memberi pelatihan dan bimbingan terhadap pelajar tentang situs-situs apa saja berhubungan dengan pendidikan yang baik untuk di akses, situs-situs yang dilarang untuk di akses (seperti situs porno), cara memfilter berita-berita hoax dengan mencari sumber-sumber berita yang dapat dipercaya, hingga kehati-hatian dalam penggunaan sosial media.

METODE

Pelatihan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan internet yang aman bagi para santri di Pondok Pesantren Darul Islah. Oleh karena itu tahapan yang diberikan kepada para santri dalam sosialisasi pemanfaatan internet yang aman dan baik antara lain:

1. Memberikan contoh alamat situs web pendidikan yang dapat diakses untuk menambah wawasan pelajar.
2. Memberikan nasihat dan bimbingan kepada para santri, bahwa apabila mereka mengakses situs porno, maka pemerintah akan otomatis memblokir situs porno yang diakses tersebut melalui provider seluler atau ISP. Bahkan apabila pelajar secara sengaja atau tidak sengaja menyebarkan

situs, video, atau hal-hal yang berkaitan dengan pornografi, maka pelajar akan bisa terkena sanksi berupa penjara.

3. Memberikan bimbingan dan pelatihan untuk mengatasi berita hoax, antara lain hati-hati dengan judul provokatif, cermati alamat situs, periksa fakta dengan mencari kebenaran berita di sumber-sumber lain, serta cek keaslian foto sampai dengan ikut dalam grup diskusi anti-hoax.
4. Sedangkan tahapan selanjutnya adalah hati-hati dalam menggunakan media sosial dengan mengikuti aturan dasar yaitu:
 - a. Memasang profil diri seperlunya, tidak perlu terlalu lengkap seperti alamat rumah/sekolah, nomor telepon, dan sebagainya karena rentan dimanfaatkan orang yang memiliki niat tidak baik.
 - b. Waspadalah ketika mengadakan pertemuan offline (face-to-face) dengan seseorang yang baru dikenal melalui internet. Kalau memang harus bertemu, ajak beberapa teman atau anggota keluarga yang lebih dewasa untuk menemani dan lakukan pertemuan di tempat publik yang ramai.
 - c. Jangan memajang foto yang kurang pantas, karena berpotensi disalahgunakan oleh orang lain yang dapat merugikan kita. Selain itu periksalah kalau teman kita melakukan tagging photo ke profil kita di Facebook atau media sosial lain. Kalau foto tersebut kita anggap tidak layak menjadi bagian dari profil kita, segeralah lakukan remove tag! dan kalau kejadian tersebut berulang, segera hubungi teman untuk tidak lagi melakukan photo tagging ke profil kita. Kalau dia tetap membandel, langsung saja remove as friend!
 - d. Lebih selektif dalam menambahkan teman, khususnya yang tidak dikenal.
Peringat bahwa apa yang ditulis di situs jejaring sosial akan dibaca banyak orang dan tersebar luas. Dampaknya bisa merugikan diri sendiri ataupun pihak lain, dan sangat mungkin berujung pada tuntutan hukum (Tim Internet Sehat, 2010).

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mendukung keberhasilan program ini antara lain sebagai berikut :

- a. Survey (Observasi lapangan)

Sebelum menentukan permasalahan yang akan diselesaikan, dilakukan observasi (survey) ke tempat pengabdian. Dalam tahap survey, pengusul melakukan kunjungan ke lokasi mitra untuk melakukan tinjauan lingkungan, masyarakat, dan struktur bangunan. Selain itu dilakukan juga monitoring terhadap karakteristik mitra dalam kesehariannya. Hal itu dilakukan untuk memperoleh rumusan masalah yang sesuai dengan kondisi yang ada. Permasalahan yang ada kemudian dijadikan rujukan untuk mendapatkan materi solusi sebagai penyelesaian masalah.

Setelah proses observasi lapangan dan identifikasi permasalahan ditemukan dan dilakukan, maka akan dilakukan perancangan untuk menemukan solusi. Selanjutnya solusi yang menjadi titik temu yang telah direncanakan akan ditawarkan kepada mitra.

b. Sosialisasi berupa Ceramah

Untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra, digunakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk pendekatan bimbingan intensif. Tiap peserta diarahkan untuk fokus memperhatikan penjelasan narasumber agar proses transfer pengetahuan lebih efektif dan efisien. Pemaparan dilakukan paling tidak 2 hari guna memaksimalkan proses transfer pengetahuannya. Tempat pemaparan materinya dilakukan di lokasi pondok pesantren Darul Islah Bambu Apus, Pamulang.

Mitra diberikan pemahaman secara menyeluruh tentang perkembangan dunia teknologi khususnya internet secara rinci. Antara lain tentang keuntungan dan kerugian internet, apa saja yang boleh dan tidak boleh di akses, serta pemaparan mengenai peran serta peserta dalam menyediakan konten yang baik di internet. Kemudian diberikan pemahaman tentang ciri-ciri sumber referensi yang aman dan baik sesuai dengan pedoman pencarian informasi. Serta diberi arahan untuk tidak membuka situs-situs porno yang sangat dilarang oleh pemerintah dan agama.

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan ini, dilakukan dengan melihat keterlibatan dan antusias peserta. Keterlibatan peserta dapat dilihat dari absen peserta kegiatan dan antusias peserta dilihat dari motivasi peserta selama kegiatan berlangsung. Digunakan juga metode angket/kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai respons santri terhadap pelaksanaan pelatihan. Setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan monitoring dan evaluasi oleh panitia pelaksana untuk melihat Harapannya ada peningkatan pemahaman dan pemanfaatan internet yang lebih aman dan baik. Agar penyalahgunaan internet tidak terjadi kembali di kemudian hari.

HASIL

Hasil yang didapatkan terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di pondok Pesantren Darul Islah Pamulang cukup signifikan. Pemaparan materi yang diuraikan cukup dipahami dengan baik. Diantaranya pemaparan mengenai situs-situs apa saja yang relevan dengan sumber belajar yang baik untuk di akses, situs-situs yang dilarang untuk di akses (seperti situs porno), cara memfilter berita-berita hoax dengan mencari sumber-sumber berita yang dapat dipercaya, hingga kehati-hatian dalam penggunaan sosial media tentang bijak dalam bersosial media.

Pada hari pertama diadakan pemaparan materi bagi santri tentang Universitas Pamulang dan sejarahnya. Pemaparan ini membahas tentang Universitas Pamulang, mulai dari sejarah berdirinya Universitas, sampai fakultas-fakultas yang tersedia. Tidak lupa pencapaian yang telah dicapai oleh

Universitas Pamulang dan fasilitas-fasilitas yang ada. Selain pemaparan materi Universitas Pamulang, sesi tanya jawab juga dilakukan untuk memastikan materi yang disampaikan sudah diterima oleh peserta dengan baik.

Pada hari kedua, pengabdian masyarakat memberikan pemaparan materi tentang bagaimana cara memanfaatkan internet yang aman dan baik. Dengan memaparkan ciri-ciri situs yang terpercaya untuk mencari sumber belajar. Kemudian dipaparkan pula cara mengaksesnya. Setelah itu dilakukan penyampaian mengenai situs-situs yang terindikasi berisi informasi bohong atau hoaks. Pemaparan ini dilakukan dengan serius dan disambut antusias oleh para peserta pengabdian.

Pada hari ketiga, pengabdian masyarakat memberi pelatihan dan bimbingan terhadap santri tentang dampak positif dan negatif mengakses situs yang bermuatan konten negatif. Serta pemaparan mengenai pencegahan kejahatan dalam menggunakan sosial media. Ini dilakukan agar para santri mendapat pengetahuan bersosial media dengan aman.

Setelah dilakukan penyuluhan, peserta diminta untuk menjawab pertanyaan yang memuat tentang pemahaman dan penguasaan materi sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah penyuluhan. Pertanyaan yang diberikan berisi 4 pokok sesuai materi yang disampaikan. Adapun 4 pokok materi tersebut antara lain:

1. Pengenalan internet yang aman
2. Referensi situs sumber belajar terpercaya
3. Pencegahan penyebaran dan ciri-ciri berita hoaks
4. Bijak menggunakan media sosial

Untuk hasil jawaban dari pertanyaan mengenai topik materi tersebut, dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Jawaban dari Pertanyaan Topik Materi

No.	Topik Materi	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Kenaikan (%)
1.	Pengenalan internet yang aman	62	75	13
2.	Referensi situs sumber belajar terpercaya	55	69	14
3.	Pencegahan penyebaran dan ciri-ciri berita hoaks	60	75	15
4.	Bijak menggunakan media sosial	61	79	18
	Rata-rata	60,7	74,7	15,0

PEMBAHASAN

Dari hasil pemaparan yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat kenaikan beberapa persen dari sebelum penyuluhan dengan sesudah penyuluhan. Peningkatan terbesar ada pada materi bijak menggunakan media sosial. Selain memang peserta yang cukup antusias memperhatikan pemaparan materi, uraian yang disampaikan juga cukup menarik. Sehingga dapat disimpulkan penyuluhan yang telah diberikan kepada para santri dapat menambah wawasan keilmuannya.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi yang memberikan kontribusi transfer ilmu dan teknologi kepada kelompok masyarakat khususnya para santri sebagai salah satu elemen masyarakat sesuai dengan latar belakang ilmu anggota tim pengabdian.

Target luaran capaian kegiatan pengabdian antara lain:

1. Para santri mampu mencari ilmu dan informasi melalui referensi situs-situs pendidikan yang telah penulis berikan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa yang bersangkutan. Santri juga diharapkan mampu mencari referensi-referensi situs lain yang berhubungan dengan pendidikan.
2. Para santri tidak pernah lagi membuka situs-situs yang berkonten pornografi, karena traffic light dari situs yang diakses tersebut akan dipantau dan diketahui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) seperti yang tertuang dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2015-2019 (Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia, 2016).
3. Para santri lebih bijak dalam membaca dan menyebarkan informasi yang bersumber dari internet, dengan mencari tahu kebenaran dari berita tersebut melalui situs-situs lain yang memberikan informasi yang sama sebelum dibagikan ke khalayak ramai, untuk menghindari berita-berita yang tidak benar.
4. Para santri mampu menggunakan sosial media dengan baik dan bijak serta mampu mengembangkan usaha dan minat melalui sosial media.
5. Hasil pengabdianannya dapat terpublikasi di jurnal nasional terindeks dengan reputasi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bariyyah, Khairul, dan Devi Permatasari. 2017. Pelatihan Pemanfaatan Media Online dalam Layanan Bimbingan Konseling bagi Konselor Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Pamekasan Madura. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat IKIP PGRI Jember* 1(1): 63–69.
- Fadhli, Muhibuddin, dan M.Fadlilah. 2017. Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dan Blog sebagai Sarana Publikasi Bustanul Athfal Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ADIMAS*: 18–24.
- Windarto, Agus Perdana, Dedy Hartama, Anjar Wanto, dan Iin Parlina. 2018. Pelatihan Pemanfaatan Mendeley Desktop sebagai Program Istimewa untuk Akademisi dalam Membuat Citasi Karya Ilmiah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Aksiologi* 2(2).
- Husni, Nyayu Latifah, et al. 2017. Pelatihan Penggunaan Internet secara Tepat dan Sehat Bagi Guru dan Siswa Di MTS Ar-Rahman Palembang Guna Meningkatkan Kreativitas serta Kesadaran Guru dan Siswa Mengenai Sisi Negatif Internet. *Annual Research Seminar*, 3(1): 127–31.
- Idrus, Ali, dan Apdelmi. 2017. Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Layanan Administrasi Akademik bagi Guru dan Staf Administrasi SMPN 21 Batanghari. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*: 28–34.
- Abdiyansyah. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan Mata Pelajaran Gambar Interior dan Eksterior di SMK Negeri 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan*: 1–8.
- Sudarsono, Heri, Siti Nursyamsiah, dan Maisya Farhati. 2017. Pelatihan Internet Marketing Untuk Komunitas Difabel LSM Ciqal di Desa Trihanggo, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal SNaPP Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*, 7(2): 476–85.
- Mahayanti, Ni Wayan Surya, dan I.A. Made Istri Utami. 2017. Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru Bahasa Inggris SMP di Kecamatan Sukasada. *Jurnal Widya Laksana* 6(2): 145–55.
- Tim Internet Sehat. 2010. *Internet Sehat. Pedoman BerInternet yang Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab*: 1–79.